

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai mitigasi risiko pekerjaan *erection girder* menggunakan *launching gantry* pada STA 43+170 - STA 43+212 (P38S - P39S) Proyek Pembangunan Jalan Tol Solo - Yogyakarta - NYIA Kulon Progo Seksi II Paket 2.1, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan risiko pada setiap tahapan pekerjaan *erection girder*, diperoleh 48 identifikasi bahaya yang berpotensi menimbulkan 58 risiko terhadap pekerja, peralatan, material, maupun lingkungan.
2. Berdasarkan hasil penilaian tingkat risiko awal menggunakan metode IBPRP, diperoleh tingkat risiko yang bervariasi mulai dari risiko sedang hingga besar. Terdapat 56,9% tingkat risiko sedang dan 43,1% tingkat risiko besar dari 58 risiko Risiko yang teridentifikasi.
3. Pengendalian risiko pada pekerjaan *erection girder* dilakukan melalui penerapan hirarki pengendalian risiko yang meliputi eliminasi, substitusi, rekayasa teknis, pengendalian administratif, Penggunaan alat pelindung diri dan alat pelindung kerja. Setelah pengendalian awal dan lanjutan diterapkan, tingkat risiko sisa mengalami penurunan 100% sehingga 56,9% tingkat risiko sedang dan 43,1% tingkat risiko besar menjadi tingkat risiko kecil.
4. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa IBPRP PT. Daya Mulia Turangga dan IBPRP hasil penelitian sama-sama mampu menurunkan tingkat risiko menjadi kategori risiko kecil setelah penerapan pengendalian. Namun, IBPRP hasil penelitian memiliki tingkat rincian yang lebih tinggi karena identifikasi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, dan penilaian risiko sisa dilakukan pada setiap tahapan pekerjaan *erection girder*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan penyusunan dokumen IBPRP pekerjaan *erection girder* yang lebih rinci berdasarkan tahapan pekerjaan sehingga potensi bahaya dan risiko pada setiap aktivitas dapat diidentifikasi secara lebih spesifik.
2. Pada pekerjaan *erection girder* menggunakan *launching gantry*, perlu dilakukan pemeriksaan dan pengujian peralatan secara berkala untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kegagalan peralatan saat pekerjaan berlangsung.
3. Pengawasan terhadap pelaksanaan prosedur keselamatan kerja perlu terus ditingkatkan melalui *toolbox meeting*, inspeksi lapangan, pemantauan kondisi cuaca, serta pengawasan penggunaan alat pelindung diri guna memastikan seluruh pengendalian risiko dapat diterapkan secara konsisten.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mitigasi risiko pada pekerjaan *erection girder* dengan menggunakan metode analisis risiko lainnya atau pada metode *erection* yang berbeda sehingga diperoleh perbandingan hasil yang lebih luas dan komprehensif.